

BAB III

METODE STUDY KASUS

A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi :Kasus ini diambil di PMB Jilly Punnica, tahun 2024 di Desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan :Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Januari sampai dengan Juni 2024

B. Subjek Laporan Kasus

Perempuan usia 22 tahun P1A0 nifas hari ke 1-6 hari , dengan Penerapan Teknik Menyusui dan Pelekatan Yang Tepat Untuk Keberhasilan Menyusui pada ibu di PMB Jilly Punnica,S.Tr.Keb di Desa Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung Ny.K sesuai dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada Ny. K untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. K

3. Studi Dokumentasi

Studi kasus ini didokumentasikan dalam bentuk SOAP

- a) S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny.K melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri Ny.K dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. K hasil TTV, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (assessment) sebagai langkah 1 varney.

c) A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan pelaksanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment) sebagai langkah 5,6,7 varney.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer Dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pengumpulan data pada kegiatan studi kasus ini menggunakan data primer yaitu melalui wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait dengan keadaannya secara langsung kepada klien yang bersangkutan suami, dan keluarganya. Melakukan observasi keadaan umum klien, tanda tanda vital, pemeriksaan fisik yaitu inspeksi , auskultasi, dan palpasi

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination), studi kepustakaan berupa buku KIA , buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu nifas khususnya penerapan teknik menyusui dan pelekatan yang tepat.

E. Alat Dan Bahan

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Pemeriksaan Fisik
 - 1) Tensimeter
 - 2) Stetoskop
 - 3) Timbangan
 - 4) Termometer
 - b. Teknik Menyusui
 - 1) Kursi
 - 2) Dengklik
 - 3) Bantal
2. Wawancara alat yang digunakan
 - a. Format pengkajian ibu nifas
 - b. Lembar observasi
 - c. Buku tulis
 - d. Bolpoin
3. Dokumentasi
 - a. Status catatan pada ibu nifas
 - b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB
 - c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan

NO	Hari & Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 17 Februari 2024	<p>Pertemuan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dan melakukan informed consent kepada ibu untuk menjadi subjek LTA. Ibu setuju dan menandatangani informed consent . 2. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik, Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya. 3. Melakukan pemeriksaan TFU. 4. Pemeriksaan telah dilakukan dan hasilnya 2 jari di bawah pusat. 5. Memastikan kontraksi uterus baik. Pemeriksaan telah dilakukan 6. Mengobservasi pendarahan untuk memastikan tidak ada pendarahan. 7. Pemeriksaan telah dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal dan pengeluaran adalah lochea rubra. 8. Memberitahu ibu bagaimana teknik menyusui dengan pelekatan yang benar agar bayi dapat menghisap dengan sempurna. Ibu memahami apa yang disampaikan dan dapat mempragakannya. 9. Mengedukasi ibu tentang manfaat pemberian Asi awal untuk bayi dan ibu. Ibu memahami apa yang disampaikan 10. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup. Ibu mengerti 11. Menganjurkan ibu untuk segera datang ke klinik kesehatan terdekat jika ibu mengalami tanda bahaya masa nifas. Ibu memahami apa yang disampaikan. 12. Memberitahu ibu untuk melanjutkan mengkonsumsi tablet fe 1x1 13. Memberikan <i>therapy</i> amoxilin 500gr 3x1 14. Memberikan <i>therapy</i> paracetamol 500gr 3x1 15. Memberikan <i>therapy</i> vitamin A 200.000IU sebanyak 2 butir
2	Minggu, 18 Februari 2024	<p>Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik. Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya 2. Melakukan pemerikaan TFU . Pemeriksaan telah dilakukan dan hasilnya 2 jari di bawah pusat..

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. 4. Pemeriksaan telah dilakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal dan pengeluaran adalah lochea rubra. 5. Mengevaluasi kembali cara ibu menyusui bayi, dengan mempelajari teknik menyusui agar ibu lebih optimal dalam menyusui bayinya. Ibu dapat mempragakannya dengan cukup baik. 6. Mengingatkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin sesuai dengan kebutuhan bayi. Ibu memahami apa yang disampaikan. 7. Menganjurkan ibu untuk memberikan bayinya ASI eksklusif. Ibu mengatakan akan memberikan ASI saja sampai usia bayi 6 bulan. 8. Memberitahu ibu untuk makan makanan bergizi terutama yang dapat membantu kelancaran Asi. Ibu memahami apa yang disampaikan. 9. Menganjurkan ibu minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 Liter. Ibu mengerti dan sudah melakukannya
3	Senin, 19 Februari 2024	<p>Pertemuan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya 2. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. 3. Evaluasi kembali cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikkan bagaimana teknik pelekatan dengan benar. 4. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan. Ibu memahami apa yang disampaikan. 5. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran Asi. 6. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui. 7. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan. 8. Mengingatkan ibu untuk menyusui bayinya

		<p>sesering mungkin. Ibu mengatakan sudah menyusui bayi nya dengan baik</p> <p>9. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene, dan kebersihan bayinya. Ibu akan tetap menjaga kebersihannya.</p>
4	Selasa, 20 Februari 2024	<p>Pertemuan Ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik. Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya 2. Evaluasi kembali cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik pelekatan menyusui dengan benar. ibu dapat mempraktikkan bagaimana teknik pelekatan dengan benar. 3. Mengingatkan ibu untuk menyusui secara bergantian kanan dan kiri payudara serta menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan 4. Mengevaluasi pola istirahat ibu. 5. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan cukup gizi terutama makanan yang baik untuk menyusui. 6. Mengingatkan ibu minum air putih 8-12 gelas / hari atau 2,5 liter. Ibu Nampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan. 7. Mengingatkan keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya. Keluarga bersedia melakukannya.
5	Rabu, 21 Februari 2024	<p>Pertemuan Ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya. 2. Melakukan evaluasi kembali cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik pelekatan menyusui dengan baik dan benar. 3. Memberikan motivasi dan semangat pada ibu untuk terus menyusui bayinya 6 bulan eksklusif. Ibu tampak semangat dan mengatakan hari ini bayinya sudah kuat menyusui. 4. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan 5. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat

		<p>menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin, karena berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran Asi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui. 7. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan 8. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusui bayi nya. 9. Menganjurkan suami untuk mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
6	Kamis, 22 Februari 2024	<p>Pertemuan Ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya. 2. Melakukan evaluasi pengetahuan ibu mengenai teknik posisi menyusui dengan pelekatan yang benar. 3. Melakukan evaluasi cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik pelekatan menyusui dengan baik dan benar. 4. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan sesuai dengan kebutuhan bayi nya. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan 5. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui. Ibu mengerti 6. Memberitahu ibu bahwa ibu sudah berhasil menyusui nya dengan baik. Ibu tampak bahagia.